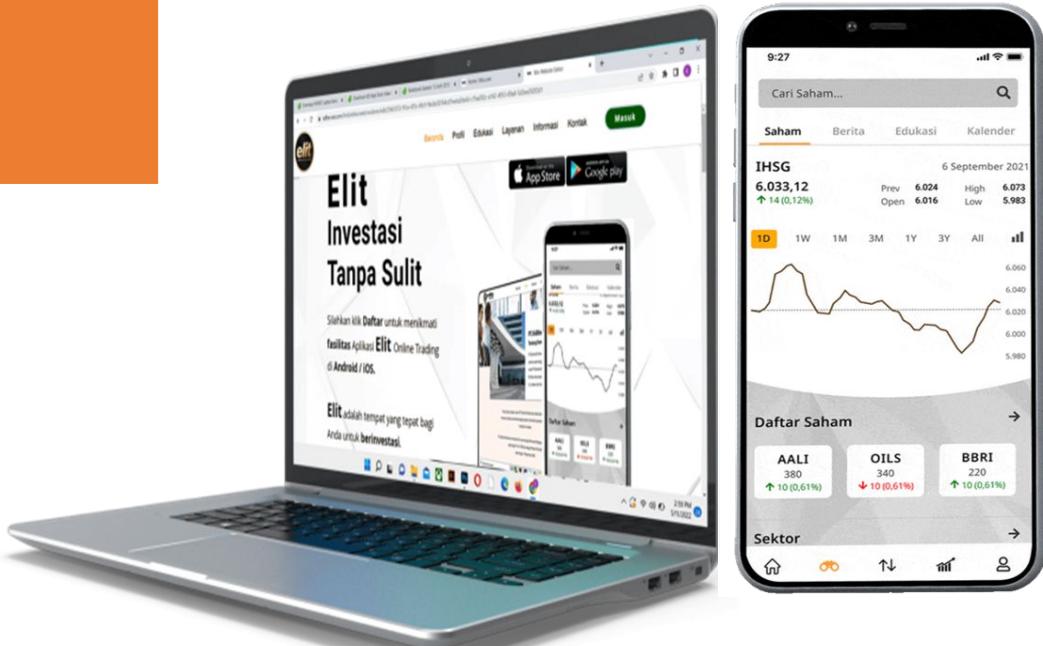


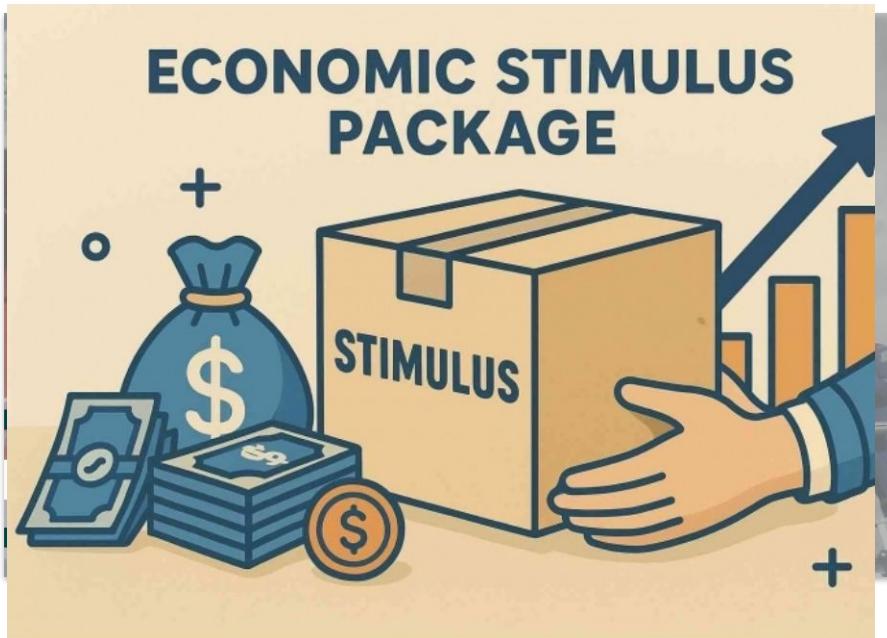
STIMULUS EKONOMI 4Q25 Rp16,2 TRILIUN

After Market

Divisi Riset

PT Erdikha Elit Sekuritas
20 September 2025





- Pemerintah meluncurkan stimulus ekonomi baru sebesar Rp16,2 triliun
- Berlaku untuk kuartal IV 2025
- Merupakan stimulus ketiga sepanjang 2025
- Fokus utama:
 - Menjaga daya beli
 - Menopang tenaga kerja
 - Menstabilkan pertumbuhan ekonomi



POSISI STIMULUS SEPANJANG 2025

- Stimulus I (Jan–Feb 2025): ± Rp33 triliun
- Stimulus II (Jun–Jul 2025): ± Rp24,4 triliun
- Stimulus III (4Q25): ± Rp16,2 triliun
- Total stimulus 2025: ± Rp73,6 triliun

- Tujuan utama stimulus:
 - Menjaga pertumbuhan ekonomi
 - Menopang konsumsi masyarakat
 - Menjaga stabilitas pasar tenaga kerja

8 PROGRAM UTAMA STIMULUS 4Q25



8 PROGRAM UTAMA STIMULUS 4Q25

- Program magang lulusan perguruan tinggi
- PPh 21 Ditanggung Pemerintah (DTP) sektor pariwisata
- Bantuan pangan
- Bantuan iuran JKK dan JKM bagi pekerja non-upah (ojol, gig worker)
- Program manfaat layanan tambahan perumahan BPJS Ketenagakerjaan
- Padat karya tunai (cash for work)
- Percepatan deregulasi PP No. 28
- Pilot project perkotaan untuk permukiman dan gig economy



PROGRAM KUNCI: BANTUAN PANGAN

- Anggaran: Rp7 triliun
- Penerima: 18,3 juta keluarga penerima manfaat
- Bentuk bantuan:
 - 10 kg beras per bulan
 - Periode Oktober–November 2025
 - Opsi diperpanjang hingga Desember 2025
- Latar belakang kebijakan:
 - Kelangkaan beras premium
 - Kenaikan harga beras
- Dampak yang diharapkan:
 - Menjaga inflasi pangan
 - Menopang daya beli masyarakat bawah

PROGRAM KUNCI: PADAT KARYA TUNAI



PROGRAM KUNCI: PADAT KARYA TUNAI

- Anggaran: Rp5,7 triliun
- Penerima manfaat: 609.465 orang
- Bentuk bantuan:
 - Upah harian proyek pemerintah
- Alokasi proyek:
 - Kementerian Perhubungan: Rp1,8 triliun
 - Kementerian Pekerjaan Umum: Rp3,5 triliun
- Periode pelaksanaan:
 - September–Desember 2025
- Dampak langsung:
 - Penyerapan tenaga kerja cepat
 - Dorongan konsumsi jangka pendek



INSENTIF PAJAK DAN PERPANJANGAN PROGRAM

- Insentif pajak 4Q25:
 - PPh 21 DTP sektor pariwisata (Horeca)
 - Anggaran: Rp120 miliar
 - Penerima: 552.000 pekerja
- Program insentif yang diperpanjang:
 - PPh Final UMKM 0,5% diperpanjang hingga 2029
 - PPh 21 DTP pariwisata (gaji sampai Rp10 juta)
 - PPh 21 DTP padat karya (gaji sampai Rp10 juta)
 - Diskon iuran JKK dan JKM untuk pekerja non-upah
- Catatan penting:
 - Sebelumnya PPh UMKM hanya diperpanjang 1 tahun
 - Kini diperpanjang hingga 2029



KESIMPULAN UNTUK PASAR DAN INVESTOR

- Stimulus 4Q25 melengkapi kebijakan lain:
 - Injeksi likuiditas pemerintah
 - Pemangkasan BI Rate
 - Percepatan belanja negara
- Sektor yang berpotensi diuntungkan:
 - Ritel dan konsumsi
 - Pangan dan distribusi
 - Konstruksi skala kecil
 - Pariwisata dan Horeca
 - UMKM dan gig economy
- Hal yang perlu dimonitor investor:
 - Kecepatan realisasi belanja stimulus
 - Respons kredit perbankan
 - Pemulihan konsumsi masyarakat
- Implikasi pasar:
 - Jika stimulus dan pelonggaran moneter sinkron, peluang pembalikan arus dana asing di 4Q25 makin terbuka

TERIMA KASIH



Disclaimer On

Investasi maupun perdagangan (trading) efek berpotensi memberikan keuntungan, sekaligus mengandung risiko. Setiap keputusan investasi dan trading merupakan tanggung jawab masing-masing individu yang membuat keputusan tersebut. Harap berinvestasi sesuai profil risiko pribadi.

